BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai klasifikasi emosi pada teks bahasa Indonesia menggunakan metode *k-nearest neighbor* dengan pembobotan WIDF dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Simulator yang dibuat untuk pengklasifikasian emosi pada teks bahasa Indonesia menggunakan metode *k-nearest neighbor* dengan mengimplementasikan lirik lagu berbahasa Indonesia sebagai data ujinya berhasil dilakukan, dengan memberikan kategori emosi yang sesuai dengan kandungan lirik lagu tersebut.
2. Keberhasilan mengkalsifikasikan emosi pada lirik lagu dipengaruhi oleh nilai K dalam proses *k-nearest neighbor* dan data latih yang digunakan.
3. Penggunaan metode pembobotan WIDF dalam proses pengklasifikasian emosi memberikan nilai akurasi yang meningkat dari penelitian sebelumnya dengan besar akurasi yang didapatkan sebesar 73.3%.
4. Untuk nilai relevansi dari setiap kategori emosi dengan menggunakan *precision* dan *recall* menghasilkan nilai maksimum sebesar 100%. Nilai tersebut didapatkan di kategori “Takut” untuk *precision*, dan kategori “Marah” untuk recallnya.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada kekurangan yang didapat yaitu proses pengklasifikasian yang memerlukan waktu lama, sehingga penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk bisa menyempurnakan lagi dan data latih yang digunakan untuk bisa menggunakan data asli berbahasa Indonesia agar hasil yang didapatkan lebih relevan.